

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang disingkat sebagai UMKM, merupakan salah satu pilar utama bagi perekonomian Indonesia. Data Kementerian KUKM pada tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dan berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap PDB Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam menyerap 97 persen tenaga kerja Indonesia. UMKM di Indonesia saat ini tidak hanya terletak di perkotaan besar, akan tetapi, juga terletak di berbagai daerah lainnya, termasuk di Desa Pagedangan.

Dengan adanya pembatasan mobilitas pada saat masa pandemi Covid-19, beberapa penduduk di Indonesia, termasuk di Desa Pagedangan, perlu mencari aktivitas yang berbeda sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan pandemi. Terdapat beberapa penduduk di Desa Pagedangan yang bergerak dan berkreasi untuk memulai UMKM seperti UMKM Sambal Khas dan UMKM Bakpao @Ssyifa. Hal ini membuktikan bahwa UMKM dapat menghadapi krisis ekonomi yang terjadi.

Sektor UMKM terbukti dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian Indonesia, pada saat kondisi ekonomi Indonesia kurang baik akibat adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Indonesia harus membantu UMKM untuk menjadi lebih kuat dan maju, sehingga dapat secara maksimal berkontribusi pada perekonomian Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Beberapa UMKM di Indonesia masih memerlukan pendampingan dalam manajemen usaha, baik dari segi pemasaran, produksi, dan keuangan. Dari segi pemasaran, beberapa UMKM di Indonesia belum dapat

mengembangkan pasarnya dan masih terpaku dengan pemasaran kepada masyarakat di sekitar UMKM. Hal ini terjadi karena sulitnya untuk bersaing dengan UMKM atau perusahaan lain dan mendapatkan perhatian masyarakat secara luas. Permasalahan ini juga ditemukan saat melakukan kunjungan ke UMKM Catering Dapoereku, UMKM Bakpao @Ssyifa, dan UMKM Sambal Khas yang berada di Desa Pagedangan. Menurut para pemilik UMKM tersebut, lemahnya media promosi membuat mereka sulit untuk menjangkau masyarakat di luar Desa Pagedangan dan mengembangkan UMKM mereka.

Dengan permasalahan yang dialami oleh pemilik UMKM, maka perlunya strategi pemasaran dan promosi yang tepat saat menjalankan UMKM. Pertumbuhan teknologi dan penggunaan desain grafis dapat menjadi strategi dalam menunjang perancangan media promosi UMKM di Desa Pagedangan. Desain promosi yang menarik dapat meningkatkan perhatian masyarakat serta membuat produk lebih diterima oleh masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya perancangan desain grafis sebagai media promosi yang dapat membantu UMKM di Desa Pagedangan dalam memperkenalkan identitas serta produk yang ditawarkan kepada masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana merancang desain grafis sebagai media promosi UMKM di Desa Pagedangan yang dapat meningkatkan perhatian masyarakat?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun batasan masalah penelitian ini, antara lain :

- 1) Subjek utama dari media promosi ini adalah UMKM di Desa Pagedangan, yaitu UMKM Dapoereku, Bakpao @Ssyifa, dan Sambal Khas.

- 2) Media-media promosi yang dirancang mencakup flyer, banner, dan *instagram post*.
- 3) Penerapan prinsip desain grafis yang tepat pada perancangan media promosi.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan ini, sesuai dengan permasalahan di atas adalah, sebagai berikut :

- 1) Untuk merancang media promosi untuk UMKM Catering Dapoereku, Bapao @Ssyifa, dan Sambal Khas, baik melalui *instagram* maupun melalui desain cetak.
- 2) Untuk merancang dan menerapkan elemen desain grafis pada media-media promosi yang dapat menarik perhatian masyarakat.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan MBKM cluster proyek desa ini dapat memberikan manfaat yang berguna kepada pihak yang bersangkutan, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis.
 - a) Menambah wawasan bagi penulis mengenai perancangan desain grafis pada media promosi.
 - b) Menjadi sarana pembelajaran dan pengetahuan bagi penulis untuk melatih kemampuan dan keterampilan di dalam dunia kerja.
 - c) Menambah wawasan mengenai teknik dan strategi pemasaran yang ada.
 - d) Mendapatkan koneksi dan menjalin hubungan yang baik dengan pemilik UMKM.
- 2) Bagi Pemilik UMKM.
 - a) Produk UMKM menjadi lebih diperhatikan oleh masyarakat luas.

- b) Mendapatkan wawasan mengenai media-media promosi dan desain yang dapat digunakan untuk kedepannya.
 - c) Memiliki aset-aset *brand* yang dapat digunakan oleh pemilik UMKM kedepannya.
- 3) Bagi Universitas.
- a) Memiliki hubungan dengan Desa Pagedangan dan pemilik UMKM sehingga dapat menjalin kerjasama yang lebih erat kedepannya antara universitas dan pemerintah desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM cluster proyek desa akan dilaksanakan dari tanggal 6 Februari 2023 hingga 30 Juni 2023. Selama periode ini, penulis akan bekerja selama 800 jam kerja. Penulis juga akan mempersiapkan laporan yang akan dikumpulkan pada bulan Juni dan melakukan sidang pada bulan Juli.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Sebelum memilih Cluster Proyek Desa, terdapat sosialisasi Cluster MBKM di Universitas Multimedia Nusantara serta bimbingan akademik agar mahasiswa dapat memilih cluster yang diinginkannya. Kemudian, terdapat pra krs dan pendaftaran cluster untuk menentukan cluster yang diinginkannya. Setelah pendaftaran, mahasiswa akan mendapatkan pengumuman penerimaan, dan apabila diterima, maka mahasiswa dapat bergabung pada grup LINE Cluster MBKM Proyek Desa dan mengisi krs.

Pada grup LINE, mahasiswa mendapatkan kontak dan nama pembimbing, sehingga mahasiswa dapat membuat grup kelompok bimbingan dengan pembimbing Cluster MBKM. Pada saat yang bersamaan, mahasiswa juga melakukan registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id. Setelah registrasi, mahasiswa dapat memulai

aktivitas tahap 1 Cluster MBKM dan melakukan bimbingan minimal 4 kali bimbingan sebelum tahap sidang Evaluasi 1.

Pada tahap Evaluasi 1, mahasiswa mempersiapkan segala dokumen kelengkapan persyaratan untuk mengikuti sidang Evaluasi 1. Kemudian mahasiswa melanjutkan ke bagian tahap 2 Cluster MBKM dan melakukan bimbingan lagi dengan pembimbing.

Pada periode tahap 1 dan tahap 2 Cluster MBKM, penulis mencari UMKM yang dapat dibantu di Desa Pagedangan. Pada periode itu pula, penulis mencari, meriset, menganalisa permasalahan yang dirasakan oleh pemilik UMKM, baik melakukan riset secara *online* maupun melalui wawancara. Setelah mengetahui permasalahan dan perancangan solusinya, penulis akan memulai untuk melakukan solusi tersebut (pada sisa periode pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa).

Prosedur yang akan dilakukan adalah merancang karya desain melalui salah satu media promosi, memberikan kepada pihak UMKM untuk mendapatkan *feedback*, kemudian merevisi karya desain (apabila ada revisi), menerapkan desain setelah selesai direvisi dan meriset apakah desain tersebut dapat menarik perhatian masyarakat di luar.

Setelah periode tahap Evaluasi 2 Cluster MBKM, mahasiswa melakukan bimbingan final terkait laporan Cluster MBKM dengan dosen pembimbing, mengumpulkan form verifikasi laporan, melakukan pendaftaran sidang Cluster MBKM, dan berlanjut pada sidang Evaluasi 2.

Pasca sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM, mahasiswa melakukan revisi laporan dengan dosen pembimbing, melakukan pengesahan laporan Cluster MBKM, dan mengumpulkan laporan final Cluster MBKM. Setelah itu, mahasiswa dapat melihat hasil dari pelaksanaan Cluster MBKM melalui *website* my.umn.ac.id.